

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini terdapat langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian secara akurat, valid dan representatif. Sesuai dengan judul “**Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Melalui Amal Yaumiyah di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin**”, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan data yang diuraikan secara *deskriptif*. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiyah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, dan bersifat deskriptif berarti lebih memetingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa kebasahan data. Rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak; peneliti dan subjek penelitian.¹

Karakteristik penelitian kualitatif adalah: *pertama*, peneliti sendiri sebagai instrument pertama mendatangi secara langsung sumber datanya, *kedua*, implikasi data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal.27

kata dari pada angka-angka, juga hasil analisisnya berupa suatu uraian, *ketiga*, menjelaskan bahwa hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses dari pada hasil, *keempat*, melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna keadaan yang diamati. Sedangkan uraian yang bersifat deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak atau sebagaimana adanya.²

Hal serupa tersebut juga disampaikan *John W. Best* yang mengatakan bahwa Deskriptif; “Melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada; praktek-praktek yang sedang berlaku; keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki; proses-proses yang sedang berlangsung; pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan; atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang”.³

Sedangkan jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1995), hal 63.

³ John W. Best, *Research in Education*, edisi kedua (Englewood Cliffs, N.J. : Prentice Hall, 1970), hal.315 dikutip dari : H. Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal. 39

jalan langsung terjun ke lapangan.⁴ Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan relis tentang kehidupan masyarakat.⁵

Masalah yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah tentang “Pembinaan Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin” harapannya masalah tersebut mampu medeskripsikan sebagai fenomena dengan detil, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 2 (dua) sekolah di bawah naungan yayasan yang sama yaitu Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin di Kota Banjarmasin yaitu: (1) Taman Kanak-kanak (TK) Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang beralamat di Jalan Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum. Wijaya 1 RT. 022 RW. 002, Perum Wijaya Lestari, Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin 70245; (2) Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang beralamat di Jalan Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum. Wijaya 1 Rt. 022 Rw. 002, Perum Wijaya Lestari, Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin 70245.⁶

⁴ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 42

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), hal. 28

⁶ Profile *PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin*

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di Sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah semua pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang berjumlah 20 dari 26 orang dan pendidik dan tenaga kependidikan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang berjumlah 50 dari 76 orang.

3. Data dan Sumber Data.

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Data yang digali dalam penelitian ini, terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang merupakan data inti atau primer yang diperoleh dari responden yang dianggap paling berkompeten secara detail dan jelas mengenai fokus permasalahan yang diteliti berkenaan dengan bagaimana pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Dengan demikian data akan digali kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, Kepala Lembaga Pendidikan Islam (LPI)

Nurul Fikri Banjarmasin serta pengurus Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin yang berwenang.

b. Data Penunjang.

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum objek penelitian. Data penunjang meliputi lokasi dan latar belakang penelitian, susunan organisasi di Yayasan Nurul Fikri Banjarmasin, susunan organisasi TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, misi dan visi di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin, dan segala informasi yang dianggap relevan untuk menunjang terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moeloeng bahwa “Yang termasuk kedalam data pokok/primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder/penunjang adalah berupa buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen, dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji”.⁷

Sumber data dalam penelitian ini adalah yang perlu digali dari responden yaitu Kepala LPI Nurul Fikri Banjarmasin, pengurus Yayasan

⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 112

Nurul Fikri Banjarmasin, Kepala PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan wakilnya, dan Kepala SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan wakilnya beserta para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di kedua sekolah tersebut yang ditetapkan sebagai subjek penelitian dan beberapa informan yang memiliki informasi dan berkaitan dengan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dimaksud untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara secara mendalam (*in depth interview*), yakni “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 17

yang relatif lama”.⁹ Sehingga dari wawancara tersebut memperoleh data yang berkaitan dengan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin maka penulis hanya melakukan wawancara dengan kepala PAUDIT Nurul Fikri Banjarmasin, kepala SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dan kepala Lembaga Pendidikan Islam Nurul Fikri Banjarmasin.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁰ Observasi adalah salah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia.¹¹ Dengan observasi peneliti melihat sendiri mengenai segala sesuatu atau segala kejadian yang ada di masyarakat. Untuk tujuan-tujuan tertentu, misalnya mengumpulkan data mengenai aspek tingkah laku manusia atau proses perubahan suatu hal yang tampak, observasi merupakan instrumen yang tepat atau baik.¹²

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu dimana peneliti datang ke tempat kegiatan para pendidik dan tenaga kependidikan TKIT Nurul Fikri Banjarmasin dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang sedang beraktivitas di lingkungan sekolah untuk diamati

⁹ Noor Wahyuni, *In Depth Interview (Wawancara Mendalam)*, <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam>. (1 Juni 2018).

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987) , Hal: 126

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana, 2007), hal. 114

¹² Dian Respati, *Observasi(observation)*. <http://www.sselajar.net/2012/11/observasi-observation.html>. (16 April 2018).

tetapi penulis tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, observasi dalam penelitian ini diarahkan kepada bagaimana pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di Sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

c. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.¹³ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang dibagikan kepada bagian sampel pada penelitian tersebut sudah dispesifikasi sesuai kajian, yang di dalamnya memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau informan. Yang diharapkan memberikan bentuk informasi atau responsi yang signifikan sesuai objek kajian penelitian.¹⁴

Instrumen dalam kuisisioner tersebut digunakan untuk menggali data tentang: 1). Apa saja *amal yaumiyah* yang dilaksanakan dalam pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin? 2). Bagaimana pelaksanaan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah*

¹³ Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya*, Surakarta: 2006, hal 87.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 13, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal. 156-157

di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

d. Dokumentasi.

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁵

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian serta berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang bersumber dari Pengurus Yayasan Nurul Fikri, kepala sekolah PAUD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan kepala sekolah SD Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin beserta dengan pendidik dan tenaga kependidikannya yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Langkah ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di Sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dan fenomena dilapangan sebagai sumber data dalam pelaksanaan penelitian.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Reneka Cipta, Jakarta 2002), hal. 135.

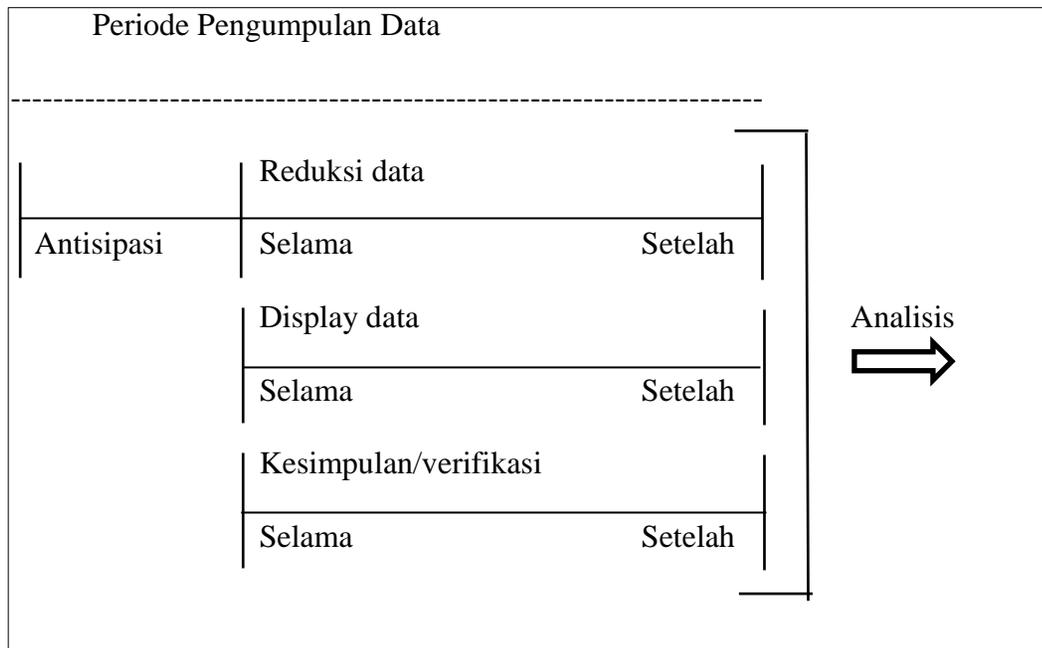
5. Analisis Data

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bogon dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moelong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁶ Dalam proses analisis data peneliti mencari dan menata secara sistematis data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang beberapa hal yang berkaitan dengan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui *amal yaumiyah* di Sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Penulis juga menganalisis laporan penelitian tersebut dan menghubungkan dengan teori yang ada sehingga menghasilkan ide atau pemahaman yang utuh mengenai objek penelitian tersebut.

Analisa data tersebut terus dilakukan selama proses penelitian ini berlangsung. Hal ini agar peneliti tetap mendapatkan kondisi dan situasi yang menjadi ciri khas disetiap data yang ada. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹⁶ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya cet. 26, 2009), hal. 4.

Selanjutnya langkah-langkah untuk menganalisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini.¹⁷



Gambar: 1.1 komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman

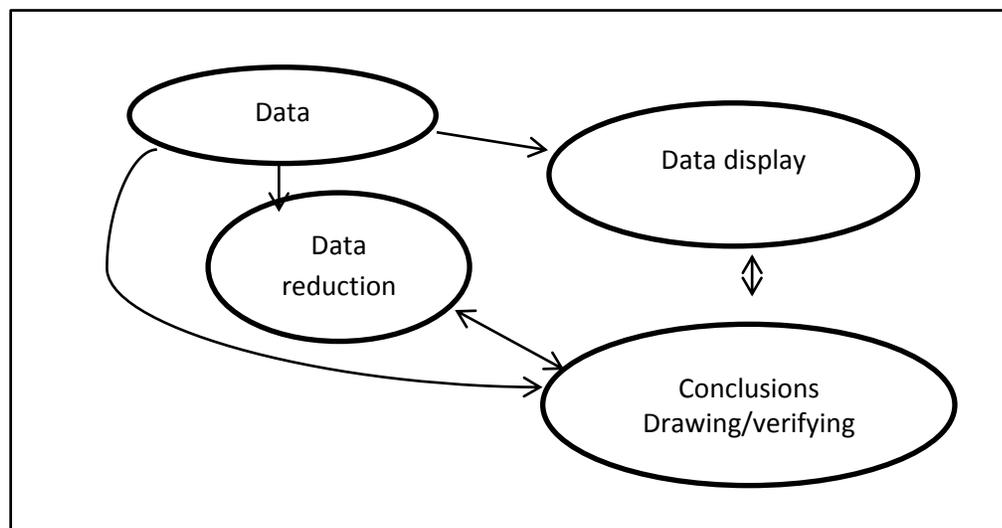
Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Reduksi dilakukan untuk penggolongan, penajaman, membuang hal-hal yang tidak sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan memverifikasi data. Dalam kaitannya dengan yang dilakukan oleh penulis kepada subjek yang diteliti yaitu dengan melakukan penyederhanaan serta membuang hal-hal yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dari kuisisioner yang dibagikan kepada pendidik dan tenaga

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.91.

kependidikan yang ada di TKIT Nurul Fikri Banjarmasin dan juga di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Selanjutnya penyajian data, yaitu penyusunan data kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Penyajian data tersebut dilakukan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan-kutipan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian penarikan kesimpulan, pada awalnya penarikan kesimpulan dilakukan hanya bersifat sementara. Kemudian meningkat lebih rinci dan komprehensif.

Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta dokumentasi. Kemudian model interaktif dalam analisis data selanjutnya ditunjukkan dalam bentuk gambar seperti di bawah ini.¹⁸



Gambar 1.2 model interaktif dalam analisis data

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.92

6. Pengecekan Data

Cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data atau untuk mengetahui kebenaran data adalah dengan memperpanjang masa penelitian, pengamatan yang dilakukan secara terus menerus, triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, serta membicarakan dengan orang lain. Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini mengikuti kriteria yang diajukan oleh Nasution dengan menggunakan tiga tahap.¹⁹

Pertama, orientasi yang dilakukan *pra survey* koleksi penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang diteliti. Kedua, tahapan eksplorasi yaitu menggali informasi lebih dalam dari sumber data. Ketiga, tahapan *member-check*. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan tertulis ditujukan kepada informan guna menilai wawancara, menilai hasil dokumentasi. Setelah itu meminta kejelasan kepada unsur-unsur terkait apabila dipandang perlu agar seluruh data yang diperoleh dapat dijamin validasinya.

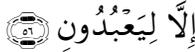
Adapun matrik dalam pengumpulan data sebagaimana dipaparkan dalam tabel di bawah ini yang berisikan instrumen dalam pengambilan data:

TABEL 1.1 Matriks Data (instrumen pengambilan data).

No	Fokus Penelitian	Kajian Teori	Instrumen
1	Pembinaan tenaga pendidik	UU no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen	a. Apakah pembinaan tenaga pendidik dan

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 33.

No	Fokus Penelitian	Kajian Teori	Instrumen
	<p>dan tenaga kependidikan melalui <i>amal yaumiyah</i> di TKIT Nurul Fikri Banjarmasin dan</p>	<p>bab 2 pasal 6; mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia</p>	<p>b. tenaga kependidikan itu penting dilakukan? Bagaimana memahami kepada para</p>
	<p>SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.</p>	<p>Yang beriman dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.</p>	<p>Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bahwa pembinaan itu penting? c. Apakah para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakannya dengan ikhlas atau tidak ikhlas ?.</p>
			<p>d. Apakah ada kendala dalam pelaksanaannya? e. Mengapa <i>amal</i></p>

No	Fokus Penelitian	Kajian Teori	Instrumen
			<p><i>yaumiyah</i> dijadikan salah satu sarana untuk melakukan pembinaan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan?</p>
2	<p>Apa saja <i>amal yaumiyah</i> yang diterapkan dalam pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TKIT Nurul Fikri Banjarmasin dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin</p>	<p>وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾  dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S. Adz Adzariyaat).</p>	<p>a. Berapa jumlah <i>item amal yaumiyah</i> yang diterapkan untuk dijadikan sarana pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan?</p> <p>b. Apa saja <i>item amal yaumiyah</i> yang diterapkan untuk dijadikan sarana pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan?</p>

No	Fokus Penelitian	Kajian Teori	Instrumen
3	Bagaimana pelaksanaan pembinaan melalui <i>amal yaumiyah</i> bagi tenaga pendidik dan	Nabi <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i> bersabda, تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ	a. Bagaimana langkah-langkah untuk menerapkan <i>amal yaumiyah</i> kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
	dan tenaga kependidikan di TKIT dan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin	Aku telah tinggalkan pada kamu dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya. (Hadits <i>Shahih Lighairihi</i> , H.R. Malik; al-Hakim, al-Baihaqi, Ibnu Nashr, Ibnu Hazm.	sebagai salah satu sarana pembinaan a. Item <i>amal yaumiyah</i> apakah berlaku untuk semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan b. Bagaimana untuk mengetahui tingkat keberhasilan tenaga pendidik dan tenaga

No	Fokus Penelitian	Kajian Teori	Instrumen
		<p>Dishahihkan oleh Syaikh Salim al-Hilali di dalam <i>At Ta'zhim wal Minnah fil Intisharis Sunnah</i>, hlm. 12-13).</p>	<p>c. kependidikan dalam melaksanakan <i>amal yaumiyah</i></p> <p>d. Dari rekap data <i>amal yaumiyah</i>, adakah keterkaitannya bagi kinerja/sikap</p> <p>e. Apa sanksi yang diberikan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang capaian <i>amal yaumiyahnya</i> tidak sesuai dengan ketentuan</p>